

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE NHT (*NUMBER
HEAD TOGETHER*) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A
MATCH* PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI CAHAYA DAN
SIFATNYA DI KELAS V SD NEGERI 094166 SIDOTANI 1
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Herna Jusnita Samosir

Universitas Efarina

Email: hernajusnitasimamora@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this research is the learning outcomes of students who have not completed classically in the science subject on light and its characteristics in class V SD Negeri 094166 Sidotani I Academic Year 2022/2023. This is because the implementation of learning is still teacher-centered. This study aims to find out whether the learning outcomes of students using the Number Head Together model are better than using the Make A Match model in the science subject on light and its characteristics. This type of research is quasi-experimental. This research was conducted at SD Negeri 094166 Sidotani I. The population for this study was all fifth grade students at SD Negeri 094166 Sidotani I, totaling 40 students and divided into two parallel classes. Data collection tools used were tests and data analysis used were normality tests, homogeneity tests, the hypothesis test used was the two difference test, average (test 7). From the results of data analysis, it was obtained that student learning outcomes in the science subject matter of light and its characteristics after using the Number Head Together cooperative learning model in class V SD Negeri 094166 Sidotani I Academic Year 2022 / 2023 an average value of 86.93 was obtained and student learning outcomes using the Make A Match learning model obtained an average value of 167.93. So it can be concluded that student learning outcomes in the natural sciences subject of light and its nature were taught using the Number Head Together cooperative learning model better than those taught using the Make A Match learning model in class V SD Negeri 094166 Sidotani I Academic Year 2022/2023.

Keyword: *learning outcomes, NAT (Number Head Together), Make A Match.*

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang belum tuntas secara klasikal pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya di kelas V SD Negeri 094166 Sidotani I Tahun Ajaran 2022/2023. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan pembelajaran masih berpusat guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar IPA siswa dengan model Number Head Together lebih baik dari pada menggunakan model Make A Match pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 094166 Sidotani I. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 094166 Sidotani I yang berjumlah 40 siswa dan dibagi menjadi dua kelas paralel. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah berupa tes dan analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis yang digunakan uji perbedaan dua rata-rata (uji 7). Dari hasil analisis data diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together di kelas V SD Negeri 094166 Sidotani I Tahun Ajaran 2022/2023 diperoleh nilai rata-rata 86,93 dan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Make A Match diperoleh nilai rata-rata 167,93. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifatnya yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Number Head Together lebih baik dari pada yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Make A Match di kelas V SD Negeri 094166 Sidotani I Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata kunci: hasil belajar, NAT (Number Head Together), Make A Match.

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN IPA ...

Herna Jusnita Samosir

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pintu utama bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan sebagai usaha menciptakan manusia yang berkualitas yang Memiliki kedewasaan untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan budaya. Sekaligus mampu bertahan hidup dan memiliki daya saing dalam menghadapi kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang pesat dari waktu ke waktu.

Meningkatkan minat belajar siswa disekolah para guru berke ajiban menciptakan proses belajar yang mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran agar tercapai hasil belajar. Hal ini sangat penting terutama dalam menciptakan situasi belajar yang kondusif serta melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan guru dalam menyusun strategi pembelajaran dapat berpengaruh pada keaktifan dalam proses belajar mengajar.

Seorang guru sangatlah berperan penting terhadap pembentukan peserta didik baik dalam merencanakan, melaksanakan serta memulai pembelajaran tersebut. Mengajar bukan hanya usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan usaha untuk menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan peserta didik agar tujuan pengajaran dapat dicapai secara optimal.

Metode pengajaran merupakan unsur penting dalam keberhasilan siswa dalam belajar. Jadi memilih dan menggunakan metode pengajaran harus mempertimbangkan diri siswa, yakni seberapa jauh siswa diikuti sertakan dalam proses pengajaran untuk dirinya. Akan tetapi suatu kenyataan yang tidak dapat ditutup-tutupi pada saat ini sebagian besar guru kurang memperhatikan variasi metode mengajar bahkan monoton pada satu metode mengajar saja sehingga kegiatan tatap muka di depan kelas cepat membosankan siswa. Misalnya dalam penyampaian materi IPA, guru biasanya masih menggunakan metode konvensional yaitu penyampaian materi pelajaran dengan ceramah. Pengajaran.

IPA merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan sikap dan pengetahuan dalam bermasyarakat yang dibentuk dalam perilaku kehidupan sehari-hari siswa, baik secara individu, maupun sebagai anggota masyarakat dimasa yang akan datang. Oleh karena itu mata pelajaran IPA dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan dan analisis.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 094166 Sidotani 1 Tahun Ajaran 2022/2023. Alasan untuk memilih lokasi penelitian adalah Sekolah tersebut kurang tepat dalam memilih model pembelajaran selama proses pembelajaran sehingga selama proses pembelajaran kurang baik, Kemampuan belajar siswa kurang maksimal. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Semester Genap pada tanggal 15 dan 20 Februari 2023 Tahun Ajaran 2022/2023.

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan hasil pre test dan post test yang telah dilakukan peneliti di prosedur penelitian:

1. Melakukan pengolahan data pre test dan post test
2. Melakukan analisis data pre test

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) DENGAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN IPA ...

Herna Jusnita Samosir

Yaitu uji normalitas, uji hipotesis, dan uji Perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pre lesi

3. Melakukan analisis data post test Yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan uji hipotesis.
4. Setelah uji hipotesis dapat diambil kesimpulan, Yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji t dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis Pre Test, penelitian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan yang berbeda, kelas V-b sebagai kelas eksperimen yang diajarkan oleh peneliti menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together (NHT) berjumlah 20 siswa, dilaksanakan pada hari Kamis 15 Februari 2023. 2 jam mata pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit) dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya. Kelas V-a sebagai kelas kontrol yang diajarkan oleh peneliti dengan menggunakan Model Pembelajaran Make A Match yang berjumlah 20 siswa, dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Februari 2023, 2 jam mata pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit) dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan pedoman LKS dan Tes serta menyiapkan bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Aspek penilaian pada penelitian ini berupa tes yang berbentuk essay dengan jumlah 5 soal.

Selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Number Head Together yang dimulai dengan menyiapkan kelas dan apersepsi, menyuruh ketua kelas memimpin doa dan mengabsen siswa. Setelah itu guru memberikan materi pelajaran mengenai cahaya dan sifat-sifatnya memberitahukan tujuan pelajaran, Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran Number Head Together Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran Number Head Together, membagikan siswa menjadi 3 kelompok dan Masing-masing siswa mendapat nomor kepala, menjelaskan materi cahaya dan sifat-sifatnya guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakan dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawaban dengan baik, Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompok melaporkan atau menjelaskan hasil sama mereka, siswa lain memberikan tanggapan dan guru menunjukkan nomor lain, demikian seterusnya. Guru dan siswa saling tanya jawab akan hal-hal yang belum mereka ketahui membuat kesimpulan bersama.

Setelah dilaksanakan pengajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Number Head Together peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Make A Match dimulai dengan menyiapkan kelas, memberitahukan tujuan pelajaran, menjelaskan materi cahaya dan sifat-sifatnya kepada siswa, membagikan buku dan LKS, memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran Make A Match, membentuk siswa menjadi 2 kelompok Guru memberikan beberapa kartu yang berisi beberapa soal yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dengan bagian lainnya kartu jawaban, Membagi kartu kepada setiap siswa, Menyuruh siswa mencari pasangan

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN IPA ...**

Herna Jusnita Samosir

kartu (soal jawaban), Menentukan batas waktu mencari pasangan kartu yang ada pada siswa, Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya. Memberi penghargaan kepada siswa yang mendapat soal dengan benar, Guru dan siswa bertanya jawab akan hal-hal yang belum diketahui membuat kesimpulan bersama.

Penelitian telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri 094166 Sidotani I Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian mengambil dua kelas yaitu kelas V-a dan kelas V-b. Kelas V-b sebagai kelas eksperimen dan kelas V-a sebagai kelas kontrol. sebelum peneliti melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan yang berbeda, kedua kelas diberi Pre-Test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Sehingga diperoleh hasil nilai rata-rata Pre-Test kelas V-b yaitu 31,53 dan hasil nilai rata-rata kelas V-a yaitu 26,87. Berdasarkan tabel frekuensi pretest kelas V-b dan kelas V-a maka data berdistribusikan dalam tabel frekuensi dan frekuensi relatif kemudian diubah dalam bentuk histogram untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dari hasil pre test dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa kelas V-b dan kelas V-a mempunyai kemampuan yang sama. Setelah dilakukan pre test maka peneliti melaksanakan pembelajaran dikelas V-b dan kelas V-a. Kelas V-b diajarkan menggunakan Model Pembelajaran Number head together dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya yang dimulai guru dengan memberikan salam kepada siswa, Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran Number Head Together, membentuk siswa menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok akan mendapatkan nomor berkepala 1-5, Siswa menerima dan menggunakan nomor kepala guru menjelaskan materi ajar, siswa mendengarkan Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakan dan memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakan/mengetahui jawaban dengan baik, Guru memanggil salah satu nomor siswa dan nomor yang dipanggil keluar dari kelompok melaporkan atau menjelaskan hasil sama mereka, menyuruh siswa memberikan tanggapan. Selanjutnya guru memberikan Post test kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Setelah siswa menjawab soal yang diberikan guru oleh guru maka siswa dan guru bersama-sama menutup pelajaran.

Selanjutnya diberi pembelajaran di kelas V-a menggunakan Model Pembelajaran Make A Match dengan materi cahaya dan sifat-sifatnya yang dimulai dengan mengucapkan salam, memberitahu tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran cahaya dan sifat-sifatnya, siswa mendengarkan dan memperhatikan guru, Memberikan informasi kepada siswa tentang prosedur pelaksanaan pembelajaran Make A Match, siswa mendengarkan dan memahami, kemudian siswa dibagi menjadi 2 kelompok, Guru memberikan beberapa kartu yang berisi beberapa soal yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dengan bagian lainnya kartu jawaban, masing-masing siswa menerima kartu, selanjutnya siswa mencari pasangan kartu tersebut (soal/jawaban), Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban), Menentukan batas waktu mencari pasangan kartu yang ada pada siswa, Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, Demikian seterusnya, diakhir pembelajaran guru memberikan post test, setelah siswa menjawab soal yang diberikan, kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN IPA ...**

Herna Jusnita Samosir

Model Pembelajaran Number Head Together dengan Model Pembelajaran Make A Match terhadap hasil belajar siswa pada materi cahaya dan sifat-sifatnya Tahun Ajaran 2022/2023. Maka peneliti menganalisis hasil post test di kelas Number Head Together dan Make A Match.

Hasil nilai rata-rata post test kelas V-b sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model Number Head Together yaitu 86,93 dan nilai rata-rata kelas V-a sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Make A Match yaitu 79,13 Hasil data post test kelas Number Head Together dan Make A Match di uji kenormalan dengan uji normalitas dan uji homogenitas varians dengan uji F. Setelah diuji, data post test ke dua kelas yaitu kelas Number Head Together dan kelas Make A Match berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t sehingga diperoleh hasil data post test kelas Number Head Together dan kelas Make A Match yaitu t_{hitung} < t_{tabel} maka dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan perbandingan model pembelajaran kooperatif Number Head Together lebih baik dari Model Pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya Tahun Ajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian materi cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SD Negeri 094166 ya Kabupaten Simalungun dapat menyimpulkan bahwa: hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model Number Head Together pada mata Pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SD Negeri 094166 Sidotani 1 Tahun Ajaran 2022/2023, diperoleh nilai rata-rata 86,93.

Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran Make A Match pada mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat di kelas V SD Negeri 094166 Sidotani I Tahun Ajaran 2022/2023, diperoleh nilai rata-rata 79,93. Perbandingan hasil belajar siswa diajarkan menggunakan Model Pembelajaran Number Head Together lebih baik dari pada model Make A Match mata pelajaran IPA materi cahaya dan sifat-sifatnya di kelas V SD Negeri 094166 Sidotani I.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Uhbiyati, 2011, Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
Arifin, 2011, Psikologi Dakwah, Jakarta: Bumi Aksara
Arikunto, Suharsimi, 2010, Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
Arikunto, Suharsimi, 2011, Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
Daradjat, Zakiah, 2010, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara.
Djamarah, 2011, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta.
Hadi, Sutrisno, 2010, Metodologi Penelitian, Yayasan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
Hadi, Sutrisno, 2010, Metodologi Penelitian, Yayasan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
Husen, Ibrahim, 2012, Kenakalan Remaja, Jakarta: Gramedia.
Imron, Ali, 2010, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Pustaka Jaya.
Poedarminta, WJS. 2011, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jakarta: Balai Pustaka

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
KOOPERATIF TIPE NHT (NUMBER HEAD TOGETHER) DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN IPA ...**

Herna Jusnita Samosir

Purwanto, Ngalim, 2010, Psikologi Pendidikan, Bandung: Rosda Karya

Soemanto, Wasty, 2011, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta

Sujanto, Agus, 2010, Kenakalan Remaja, Jakarta: Ichtiar Baru.

Tim Dosen FIP Malang, 2010, Pengantar Dasar-dasar Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional.